

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN
PELAKSANAAN PENGKAJIAN RESIKO JATUH SKALA
MORSE DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH TORA BELO**

SKRIPSI



**NI KADEK AYU SUWARI
201901148**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NI KADEK AYU SUWARI

Nim : 2019 01 148

Program Studi : NERS

Skripsi dengan judul “Hubungan Motivasi dengan Pelaksanaan Pengkajian Resiko Jatuh Skala Morse Di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo” merupakan karya saya sendiri dengan bimbingan dari pembimbing dan belum pernah diajukan oleh orang lain serta sebagian isi dari skripsi ini dikutip dari jurnal terdahulu dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 04 Oktober 2021



NI KADEK AYU SUWARI

NIM 2019 01 148

ABSTRAK

NI KADEK AYU SUWARI. Hubungan antara Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Pengkajian Resiko Jatuh Skala Morse di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo. Dibimbing oleh YUHANA DAMANTALM dan NELKY SURIAWANTO..

Pasien jatuh merupakan kejadian sentinel yang termasuk di dalam kejadian tidak diharapkan salah satu yang dapat dilakukan adalah melakukan pengkajian skala Morse untuk mencegah pasien jatuh. Untuk dapat melaksanakan hal tersebut dibutuhkan motivasi perawat yang baik agar pelayanan kesehatan berjalan dengan baik dan pelaksanaan pengkajian resiko jatuh. Tujuan penelitian adalah dianalisisnya hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan pengkajian resiko jatuh skala Morse di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di ruang Cemara, Eboni dan ruang Mahoni RSUD Tora Belo yang berjumlah 55 orang dan sampel dihitung menggunakan rumus Slovin berjumlah 35 orang. Menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki motivasi baik yaitu 26 responden (74,3%) dan sebagian besar melaksanakan pengkajian resiko jatuh skala Morse dengan baik yaitu 23 responden (65,7%). Hasil uji statistik *Fisher's Exact* didapatkan nilai $p=0,000 (\leq 0,05)$. Simpulan ada hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan pengkajian resiko jatuh skala Morse. Saran bagi RSUD Tora Belo, agar meningkatkan motivasi perawat dengan melakukan penilaian kinerja perawat dan memberi penghargaan kepada perawat yang memiliki kinerja baik sehingga perawat lainnya akan lebih termotivasi dalam melaksanakan pekerjaannya terutama dalam melaksanakan pengkajian resiko jatuh skala Morse.

Kata kunci : Motivasi, Perawat, Skala Morse

ABSTRACT

NI KADEK AYU SUWARI. *Association Between Nurses Motivation and Performed Of Morse Scale Assessment For Fall Risk In Ward Of Torabelo Hospital. Guided by YUHANA DAMANTALM and NELKY SURIAWANTO*

Fall risk of patient as a sensitive issue and its unexpected incident, but it could be prevented by scale Morse assessment. In performed the fall risk assessment and providing proper care need good nurses motivation. The aim of research to analyses the association between nurses motivation and performed of Morse Scale assessment for fall risk in Ward Of Torabelo Hospital. This is quantitative research with cross sectional design. Total of population is 55 nurses who work in Cemara, Eboni, and Mahoni Ward of Torabelo Hospital and total sampling is 35 respondents that taken by purposive sampling technique and use Slovin formula. The result analysed by univariate and bivariate analyses. The result found that about 26 nurses (74,3%) have good motivation and 23 nurses (65,7%) have performed good Morse Scale assessment. The Fisher's Exact test found that p value = 0.000 (≤ 0.05). Conclusion mentioned that have association between nurses motivation and performed of Morse Scale assessment for fall risk in Ward Of Torabelo Hospital. In improving the nurses motivation by doing assessment of nurses performance and give appreciation toward nurses who have good performance to motivate other nurses in performed of Morse Scale for fall risk.

Keyword : motivation, nurse, Morse Scale



**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN
PELAKSANAAN PENGKAJIAN RESIKO JATUH SKALA
MORSE DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH TORA BELO**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NI KADEK AYU SUWARI
201901148**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI PERAWAT DENGAN PELAKSANAAN
PENGKAJIAN RESIKO JATUH SKALA MORSE
DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
UMUM DAERAH TORA BELO**

SKRIPSI

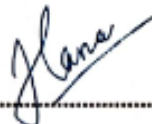
**NI KADEK AYU SUWARI
201901148**

Skrripsi ini telah Diujikan Tanggal 4 Oktober 2021

Ns.Sringanti, S.Kep.,M.P.H
NIK : 20080902006
(Penguji 1)


(.....)

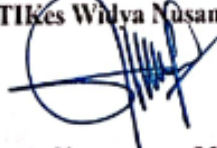
Ns.Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg.
NIK: 20110901019
(Penguji 2)


(.....)

Nelky Suriawanto, S.Si.,M.Si.
NIK: 20170901071
(Penguji 3)


(.....)

Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK : 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan antara Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Pengkajian Resiko Jatuh Skala Morse di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo” dibuat untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ners sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu. Banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini namun dengan adanya bimbingan dan masukan maka skripsi ini dapat diwujudkan.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti selama pendidikan sampai dengan selesinya skripsi ini. Kepada suami dan anak serta semua keluarga terima kasih telah memberi dukungan moril kepada penulis selama menjalani pendidikan. Pada kesempatan ini juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Widyawaty L. Situmorang, BSc., MSc, Ketua yayasan Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor Situmorang, M..H, M. Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep.,M.Erg. Ketua Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu sekaligus pembimbing I yang banyak memberi masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Nelky Suriawanto, S.Si., M.Si, pembimbing II yang banyak memberi masukan dan bimbingan bagi peneliti
5. Ns. Sringati, S.Kep., M.P.H, Penguji yang telah banyak memberi masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
6. dr. Grafi R. F. Beba, MPH. Direktur RSUD Tora Belo yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di RSUD Tora Belo.
7. Dosen dan staf yang sudah banya membantu peneliti selama mengikuti pendidkan.
8. Tempat penelitian khususnya responden yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini

9. Teman-teman seangkatan, terima kasih atas kebersamaan selama mengikuti pendidikan.

Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang ada pada skripsi ini dan peneliti juga memohon saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Palu, 04 Oktober 2021

NI KADEK AYU SUWARI
NIM 2019 01 148

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teoritentang Patient safety	6
B. Tinjauan Tentang Manajemen Resiko	10
C. Tinjauan Umum Tentang Motivasi	11
D. Tinjauan Umum Tentang Resiko Jatuh	15
E. Kerangka Konsep	21
F. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Instrumen Penelitian	25
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Pengolahan Data	25
I. Analisa Data	26

J. Bagan Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi penelitian	28
B. Hasil	29
C. Pembahasan	31
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Skoring Resiko Jatuh Pasien	19
Tabel 4.1	Distribusi responden berdasarkan pendidikan dan masa kerja di ruang rawat inap RSUD Tora Belo	29
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan motivasi perawat di ruang rawat inap RSUD Tora Belo	29
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan pelaksanaan pengkajian resiko jatuh skala <i>morse</i> di ruang rawat inap RSUD Tora Belo	30
Tabel 4.4	Hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pengkajian resiko jatuh skala Morse di ruang rawat inap RSUD Tora Belo	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1	Skema Bagan Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat izin pengambilan data awal
3. Surat balasan pengambilan data awal
4. Surat permohonan turun penelitian
5. Surat permohonan responden
6. Kuesioner penelitian
7. Surat persetujuan menjadi responden
8. Surat balasan penelitian
9. Master tabel
10. hasil olahan data
11. Dokumentasi penelitian
12. Riwayat hidup
13. Lembar konsul pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Patient safety merupakan suatu sistem yang diterapkan oleh rumah sakit dalam upaya meningkatkan keselamatan pasien. Meningkatkan keselamatan pasien dilakukan dengan memberikan asuhan kepada pasien secara aman serta mencegah terjadinya cedera akibat kesalahan karena melakukan suatu tindakan (*commission*) atau tidak melakukan suatu tindakan yang seharusnya diambil (*ocommission*). Citra suatu rumah sakit akan memberikan sebuah kontribusi yang besar oleh adanya pelayanan dari rumah sakit yang diberikan oleh karena itu maka sangat diperlukan adanya evaluasi atas pelayanan yang diberikan. Kualitas pelayanan perawatan juga dapat diukur dari tingkat keselamatan pasien yang ditunjukkan oleh rumah sakit itu¹.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia mencanangkan suatu bentuk kegiatan atau gerakan yaitu Gerakan Nasional Keselamatan Pasien (GNKP) seujak tahun 2015 di rumah sakit. Selain itu, untuk dunia terdapat suatu komisi internasional yang bergerak dibidang peningkatan kualitas serta keselamatan kesehatan dunia yaitu *Joint Commission International* pada tahun 2017. Setelah adanya pencanangann tersebut, maka selanjtnya dibentuk Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Depkes².

Angka Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) yang dapat saja terjadi disetiap rumah sakit terhadap pasien yang sedang dirawat dapat diturunkan melalui adanya program keselamatan pasien untuk rumah sakit¹. Pasien jatuh merupakan kejadian insepitentil yang dapat terjadi kapan saja dan termasuk di dalam kejadian tidak diharapkan dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya beban kerja, komunikasi yang kurang tepat dan kurangnya sarana dan prasarana serta beberapa bentuk faktor lainnya yang dapat menyebabkan kejadian tidak diharapkan¹.

Hasil penelitian yang dilakukan di beberapa rumah sakit terakreditasi diketahui bahwa 52 insiden pada rumah sakit di 5 negara dimana kasus tertinggi berada di Hongkong dengan total 31% kasus, disusul Australia 25% kasus, India 23% kasus, Amerika 12% kasus, dan Kanada 10% kasus. Di Brazil terdapat sekitar 7.6% kasus³. Insiden keselamatan pasien yang terjadi di Indonesia diketahui bahwa terdapat 7.465 kasus pada tahun 2019, yang terdiri dari 171 kematian, 80 cedera berat, 372 cedera sedang, 1183 cedera ringan, dan 5659 tidak ada cedera. Berdasarkan hasil laporan pada tahun 2019 hanya 12% dari 2.877 rumah sakit di Indonesia yang melaporkan insiden keselamatan pasien, dengan jumlah laporan insiden keselamatan pasien sebanyak 7.465. Jumlah tersebut terdiri dari 38% kejadian nyaris cedera (KNC), 31% kejadian tidak cedera (KTC), dan 31% kejadian tidak diharapkan (KTD)⁴.

Angka kejadian dapat menyebabkan terjadinya cedera 30 sampai 50% dan juga meningkatkan jumlah hari perawatan dengan rata-rata 6,3 hari. Selain itu kejadian tidak diharapkan dapat terjadi seperti terjadinya luka robek, patah tulang, cedera pada kepala, perdarahan dan kematian serta trauma psikologis. Selain itu tidak hanya terhadap pasien, namun rumah sakit juga dapat saja terkena dampak seperti risiko terkena tuntutan hukum dari pasien karena dianggap lalai dalam melakukan perawatan terhadap pasien. Oleh karena itu diperlukan perawat yang mampu memberikan penanganan masalah keperawatan yang muncul⁵.

Tipologi masalah keperawatan di antaranya mencegah terjadinya kecelakaan, cedera, maupun trauma yang lainnya dapat mencegah terjadinya maupun meningkatkan kejadian infeksi. Adapun bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien haruslah komprehensif dan juga dapat memberikan bentuk tindakan keperawatan yang bersifat lanjutan untuk mengurangi dan menghilangkan nyeri dan juga ketidaknyamanan yang terjadi namun tetap memberikan rasa nyaman bagi pasien itu sendiri. Teori ini sejalan dengan *patient safety*, yang menyatakan bahwa sudah seharusnya perawat mampu untuk memberikan asuhan keperawatan yang nyaman bagi pasien karena kejadian pasien jatuh dapat menyebabkan cedera dan juga

trauma sehingga dengan demikian maka perawat dituntut untuk memberikan perawatan yang dapat mencegah terjadinya jatuh dan menciptakan kenyamanan yang sangat baik bagi pasien Dimana salah satu pengkajian yang dilakukan adalah dengan pengkajian skala Morse⁶.

Nilai besaran maupun variabel dan indikator dalam penilaian resiko jatuh dilakukan dengan cara mengisi pengkajian resiko jatuh dengan baik. Dimana pengkajian ini harus dilakukan dimulai dari pasien masuk ke rumah sakit hingga sudah dinyatakan keluar dari perawatan rumah sakit sesuai dengan perkembangan yang ditunjukkan oleh pasien. Hal penting yang harus dimiliki perawat dalam melakukan pengkajian adalah pengetahuan dan besarnya motivasi dapat diterapkan dalam proses asuhan keperawatan yang dilaksanakan secara komprehensif¹.

Motivasi didalam bekerja merupakan salah satu faktor yang utama dalam mempengaruhi besarnya kinerja yang ditunjukkan oleh perawat maupun tenaga kesehatan. Didalam bekerja melaksanakan tugas sangat penting seseorang memiliki motivasi yang tinggi agar hasil kerja menjadi lebih baik dan tujuan organisasi dapat tercapai⁷.

Motivasi dapat diibaratkan sebagai suatu tenaga pendorong yang sangat baik dan membuat seseorang atau organisasi dapat mengorbankan dirinya untuk menggerakkan kemampuan yang dimiliki dalam bentuk keahlian, keterampilan dan juga tenaga maupun waktu yang dimiliki untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang sudah menjadi tanggung jawabnya dan menyelesaikan kewajibannya dengan baik dalam rangka untuk mewujudkan tujuan dan seluruh sasaran yang telah ditentukan oleh seseorang dan juga organisasi sekalipun⁷.

Kualitas dan juga perilaku maupun hasil kerja yang ditampilkan oleh seseorang adalah bentuk dari motivasi yang dimiliki oleh seseorang. Dapat dikatakan motivasi adalah sebuah kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan. Dengan adanya motivasi juga dapat menyebabkan tersalurnya dukungan perilaku yang ditunjukkan manusia agar bisa bekerja dengan giat dan mencapai hasil yang optimal⁷.

Penelitian tentang hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional pencegahan resiko jatuh di ruang rawat inap pada tahun 2018 di RSUD Kanjuruhan dimana hasil penelitian terdapat hubungan motivasi perawat dengan kepatuhan pelaksanaan standar prosedur operasional dimana semakin tinggi motivasi maka akan semakin besar kepatuhan dalam pelaksanaan standar prosedur operasional⁸. Penelitian yang lain tentang hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan kemampuan pengkajian risiko jatuh pada pasien di RS Universitas Tanjungpura Pontianak diperoleh hasil ada hubungan antara pengetahuan dengan kemampuan pengkajian risiko jatuh⁹.

Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo merupakan salah satu rumah sakit yang memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan di provinsi Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil pendataan awal diperoleh bahwa, masih terdapat angka kejadian jatuh pada pasien. Dimana sepanjang tahun 2019 terdapat 8 kejadian pasien jatuh di RSUD Tora Belo. Wawancara awal yang dilakukan pada perawat didapatkan dari 5 perawat, 2 diantaranya mengatakan kadang hanya langsung menangani pasien tanpa melakukan pengkajian resiko jatuh terlebih dahulu, sedangkan 2 perawat lainnya mengatakan selama ini tidak pernah melakukan pengkajian resiko jatuh terhadap pasien dan hanya melihat hasil pengkajian resiko jatuh dari UGD karena pekerjaan yang cukup banyak sehingga tidak memprioritaskan untuk melakukan pengkajian resiko jatuh lagi dan ini sangat beresiko terhadap keselamatan pasien karena dapat terjadi kejadian yang tidak diharapkan yaitu pasien jatuh saat dalam perawatan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kegawatdaruratan dengan judul “Hubungan antara Motivasi Perawat dengan Pelaksanaan Pengkajian Resiko Jatuh Skala Morse di Ruang Rawat Inap RSUD Tora Belo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimanakah hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan pengkajian resiko jatuh Skala Morse di ruang rawat inap RSUD Tora Belo?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan antara motivasi perawat dengan pelaksanaan resiko jatuh skala *morse* di ruang rawat inap RSUD Tora Belo

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya motivasi perawat di ruang rawat inap RSUD Tora Belo
- b. Didentifikasinya pelaksanaan pengkajian resiko jatuh skala *morse* di ruang rawat inap RSUD Tora Belo
- c. Dianalisisnya hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan pengkajian resiko jatuh skala *morse* di ruang rawat inap Jiwa RSUD Tora Belo

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat menjadi panduan/ literature ilmu pengetahuan bagi mahasiswa yang ada di STIKes Widya Nusantara Palu

2. Bagi Perawat/Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja perawat sehingga pelayanan menjadi lebih baik terutama dalam melaksanakan pengkajian resiko jatuh Skala *Morse* pada pasien rawat inap dan memberi kepuasan bagi masyarakat.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi bagi RSUD Tora Belo mengenai masalah keselamatan pasien sehingga lebih memprioritaskan pelayanan yang lebih prima bagi pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nursalam. *Manajemen Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2015
2. Susanti, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sasaran Keselamatan Pasien terhadap Kepuasan Pasien Rumah Sakit Prima Husada Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Agustus 2017. 2 (2) 98-107p.
3. Buhari B, Machmud R, Dorisnita D. Implementation of Patient Safety in Accredited Hospitals and Its Determining Factors in Jambi City, Indonesia. *Elev Int J Nurs Educ Pract Res*. 2018;1(2):134–44.
4. Daud AW. *Sistem pelaporan dan pembelajaran keselamatan pasien nasional (SP2KPN)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020
5. Wulandari. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Praktik Perawat terhadap Upaya Pencegahan Pasien Jatuh. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*. Agustus 2019 2(2). 203-213p.
6. Wilkinson. *Diagnosis Keperawatan: Diagnosis NANDA-I, intervensi NIC, hasil Noc*. Jakarta: EGC. 2016
7. Trisniati. Studi Fenomenologis: Faktor yang berhubungan dengan Risiko Jatuh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Bandung. November 2018. 3 (2); 81-88
8. Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi. Aksara. 2016.
9. Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
10. Ahsan. Hubungan Motivasi Perawat dengan Kepatuhan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Resiko Jatuh di Ruang Rawat Inap pada Tahun 2018 di RSUD Kanjuruhan. Malang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon. Universitas Brawijaya*. Oktober 2018. 4 (2); 47-56
11. Yuniarti. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Perawat dengan Kemampuan Pengkajian Risiko Jatuh pada Pasien di RS Universitas Tanjungpura Pontianak. [Skripsi]. 2018
12. Nursalam. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Edisi ke 4. Salemba Medika. Jakarta. 2015.
13. Darmawi, H. *Manajemen risiko* (Edisi 2). Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016.

14. Putra, C.S. *Buku ajar manajemen keperawatan*. Bogor: IN MEDIA. 2016
15. Hamali, Arif Yusuf, S.S., M.M. *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru. 2018.
16. Siagian, S. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. 2015
17. Notoatmodjo. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta: 2014
18. Lestari, Titiek. *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2017
19. Stanley. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta, EGC. 2016
20. Darmojo, B.R, & Martono, H.H. *Pelayanan dan Peningkatan Kesehatan Usia Lanjut*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2015
21. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. 2016
22. Setiawan, D., & Prasetyo, H. *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2015
23. Anggita. Hubungan motivasi perawat dengan pelaksanaan *discharge planning* di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukit Tinggi tahun 2017. Skripsi thesis, STIKes Perintis Padang.
24. Kadarisman. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-1. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. 2012.
25. Robbins, P. Stephen & Judge, Timothy A. *Organizational Behaviour*, Edisi 13, Jilid 1, Salemba Empat, Jakarta. 2017.
26. Mangkunegara A.A. A Prabu.. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung (ID): PT. Remaja Rosdakarya 2013.
27. Hamzah.. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara. 2014
28. Hariyanti, Primawestri, I. Pengaruh Komunikasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating pada Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. 2015.
29. Wahyudi. Hubungan Motivasi Dengan Praktik Perawat Dalam Pencegahan Resiko Jatuh Di Ruang Rawat Inap RSUD DR. H. Soewondo Kendal. 2018

30. Jati N.P L. Hubungan signifikan antara motivasi perawat dengan kepatuhan terhadap pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) pencegahan pasien jatuh di Rumah Sakit X Surabaya *Jurnal Ilmiah Kesehatan Mediasusada* Vol 06/NOMOR 02/OKTOBER 2017